

ABSTRAK

Nur Fitria. 220521100144. Program Studi Sosiologi. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. Solidaritas Sosial Dalam Tradisi Kematian Lalabet Masyarakat DEsa Pangolongan Madura.

Setiap terjadi musibah kematian, masyarakat Desa Pangolongan selalu menyelenggarakan tradisi *Lalabet*. Tradisi ini bertujuan untuk menyampaikan belasungkawa kepada keluarga yang ditinggalkan sekaligus membantu dalam penyelenggaraan selamatan kematian. Penelitian ini berjudul "Solidaritas Sosial dalam Tradisi Belasungkawa *Lalabet* Masyarakat Pangolongan Madura". Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) bagaimana praktik tradisi *Lalabet* di masyarakat Desa Pangolongan Madura (2) Bagaimana tradisi *Lalabet* membentuk solidaritas sosial di Desa Pangolongan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran tradisi *Lalabet* dalam membentuk solidaritas sosial masyarakat Desa Pangolongan.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan realitas sosial dalam masyarakat setempat. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap informan yang terdiri dari masyarakat setempat, tokoh sesepuh desa, masyarakat yang aktif dalam pelaksanaan tradisi *Lalabet*, serta pihak keluarga yang pernah mengalami peristiwa kematian. Metode ini menjadi langkah awal penelitian untuk melihat dan mengamati fakta-fakta yang terjadi di masyarakat Desa Pangolongan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Pangolongan memiliki solidaritas sosial yang tinggi dalam melaksanakan tradisi *Lalabet*. Masyarakat saling berpartisipasi dan bergotong royong untuk menyelesaikan acara tradisi *Lalabet* tersebut.

Kata Kunci: Solidarita Sosial, Tradisi *Lalabet*, Kematian

ABSTRACT

Nur Fitria. 220521100144. Sociology Study Program. Faculty of Social Sciences and Cultural Sciences. Trunojoyo University, Madura. Social Solidarity in the Lalabet Death Tradition of the Pangolongan Village Community, Madura.

Whenever a death occurs, the people of Pangolongan Village always carry out the Lalabet tradition. This tradition aims to express condolences to the bereaved family as well as to provide assistance in organizing the death ceremony. This research is entitled "Social Solidarity in the Lalabet Death Tradition of the Pangolongan Madurese Community." The research problems are: (1) how is the practice of the Lalabet tradition in the community of Pangolongan Village, Madura, and (2) how does the Lalabet tradition shape social solidarity in Pangolongan Village. The purpose of this study is to determine the role of the Lalabet tradition in forming social solidarity among the people of Pangolongan Village.

This research uses a descriptive qualitative method, which is a type of research that describes social realities within the local community. Data collection techniques were carried out through interviews, observations, and documentation. Interviews were conducted with informants consisting of local communities, village elders, people who are actively involved in the implementation of the Lalabet tradition, and families who have experienced a death event. This method serves as the initial step of the research to observe and examine the facts that occur in the community of Pangolongan Village. The results of the study show that the people of Pangolongan Village have a high level of social solidarity in carrying out the Lalabet tradition. The community actively participates and works together (gotong royong) to support the successful implementation of the Lalabet tradition.

Keywords: Social Solidaritas, Lalabet Traditional, Death.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	x
MOTTO	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
2.1 Kajian Teori.....	7
2.1.1 Teori Solidaritas Sosial Emile Durkheim	8
2.2 Konsep Pendukung.....	11
2.2.1 Tradisi Kematian.....	11
2.2.2 Tradisi <i>Lalabet</i> Desa Pangolongan	13
2.3 Penelitian Terdahulu.....	14
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
3.1 Jenis Penelitian dan Pendekatan.....	21
3.2 Metode Pengumpulan Data	22
3.2.1 Observasi	23
3.2.2 Wawancara.....	23
3.2.3 Dokumentasi	24
3.3 Teknik Penentuan Informan	25

3.4 Teknik Analisis Data	26
3.4.1 Reduksi Data (<i>Data Reduction</i>)	26
3.4.2 Penyajian Data Data (<i>Display</i>)	27
3.4.3 Penarikan atau Vetifikasi kesimpulan (<i>Verification</i>).....	27
3.5 Metode Keabsahan Data.....	28
3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.6.1 Lokasi Penelitian.....	29
3.6.2 Waktu Penelitian.....	29
BAB IV DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN	30
4.1 Gambaran Umum Desa Pangolongan.....	30
4.1.I Identitas Desa Pangolongan.....	30
4.2 Kondisi Geografi dan Demografis	31
4.2.1 Letak dan Batas Wilayah	31
4.2.2 Luas Wilayah dan Penggunaan Lahan.....	32
4.2.3 Komposisi Penduduk	34
BAB V PEMBAHASAN	37
5.1 Profil Informan	38
5.1.1 Informan (Buhori Muslim)	38
5.1.2 Informan (Anas Khoir Amar)	39
5.1.3 Informan (Wahyu Maulana)	40
5.1.4 Informan (Mukrimah)	41
5.1.5 Informan (Indah Rizkiyati)	42
5.1.6 Informan (Khoirul Rozikin).....	43
5.1.7 Informan (Suroyatik)	44
5.1.8 Informan (Karromah).....	45
5.1.9 Informan (Sutiah).....	47
5.2 Solidaritas Sosial Tradisi <i>Lalabet</i>	48
5.2.1 Pelaksanaan Tradisi <i>Lalabet</i> di Masyarakat Desa Pangolongan.....	48
5.2.2 Solidaritas mekanik tradisi <i>Lalabet</i> di Desa Pangolongan.....	59
5.2.3 Kelompok Kolektif Dalam Tradisi <i>Lalabet</i>	73
5.2.4 Tradisi <i>Lalabet</i> Sebagai Fakta Sosial.....	76
5.2.5 Solidaritas Sosial Dalam Tradisi <i>Lalabet</i>	79

BAB VI	90
PENUTUP.....	90
6.1 Kesimpulan	90
6.2 Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	93
LAMPIRAN 1	97
LAMPIRAN 2	100
DOKUMENTASI TRADISI <i>LALABET</i>	119